E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 2972-2985
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Peningkatan Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbantuan Media Flash Card di SD Islam Darul Huda Semarang

Naila Majdiyya [1], Mumamad Afandi[2]
Siti Nur Afifah[3]

[1], Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
e-mail: [1]naylamajdiyya@gmail.com [2] mafandi@unissula.ac.id
[3]nuafifah2468@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dan opini melalui model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media Flash Card di kelas IV D SD Islam Darul Huda Semarang. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 56,00 pada pratindakan menjadi 67,32 pada siklus I dan 86,07 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 10% pada pratindakan menjadi 40% pada siklus I dan 80% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan Cooperative Learning berbantuan Flash Card dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dan opini. Hasil pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% peserta didik mencapai KKM 75.

Kata kunci: *Cooperative Learning, Fakta dan Opini, Flash Card, Penelitian Tindakan Kelas.*

Abstract

This study aimed to improve students' ability to distinguish facts and opinions through the Cooperative Learning model assisted by Flash Card media in Grade IV D at SD Islam Darul Huda Semarang. The study used Classroom Action Research based on the Kemmis and McTaggart design and was conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The participants were 30 students. Data were collected through observation, tests, and documentation and were analyzed using quantitative and qualitative descriptive approaches. The results showed that the students' average score increased from 56.00 in the pre-action stage to 67.32 in Cycle I and 86.07 in Cycle II. Learning mastery increased from 10% in the pre-action stage to 40% in Cycle I and 80% in Cycle II. These findings indicate that Cooperative Learning assisted by Flash Card media improved students' ability to distinguish facts and opinions. The success criterion was achieved in Cycle II, with at least 80% of students reaching the minimum mastery criterion (KKM) of 75.

Keywords: *Cooperative Learning, Facts and Opinions, Flash Card, Classroom Action Research.*

LATAR BELAKANG

Kemampuan membedakan fakta dan opini merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan tersebut merupakan bagian dari keterampilan membaca kritis yang membantu peserta didik memahami informasi secara objektif, mengevaluasi isi bacaan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pada era digital, peserta didik dihadapkan pada beragam informasi sehingga perlu mampu mengidentifikasi informasi yang berupa fakta dan opini agar tidak mudah menerima informasi yang belum terbukti kebenarannya (Maulana et al., 2024).

Meskipun kemampuan tersebut penting, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan membedakan pernyataan fakta dan opini. Kesulitan tersebut berkaitan dengan kemampuan memahami isi bacaan, kurangnya latihan berpikir kritis, dan pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peserta didik keliru mengidentifikasi informasi dan kesulitan memberikan alasan yang logis terhadap jawaban yang dipilih. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik (Sholihah et al., 2026).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV D serta pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di SD Islam Darul Huda Semarang, ditemukan bahwa tingkat penguasaan peserta didik dalam membedakan fakta dan opini masih rendah. Peserta didik masih mengalami kesulitan mengidentifikasi pernyataan fakta dan opini dalam sebuah teks. Selain itu, peserta didik cenderung kurang aktif dalam berdiskusi dan belum percaya diri menyampaikan pendapat. Pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dan belum didukung media yang menarik menyebabkan keterlibatan peserta didik belum optimal.

Penerapan model pembelajaran kooperatif telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setiawan et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) yang didukung media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif mendorong peserta didik untuk aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan media Flash Card dapat memberikan dukungan visual yang membantu peserta didik memahami materi. Oleh karena itu, penerapan Cooperative Learning berbantuan Flash Card diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus membantu mereka membedakan fakta dan opini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dan opini melalui penerapan model Cooperative Learning berbantuan media Flash Card pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV D SD Islam Darul Huda Semarang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dan opini setelah penerapan tindakan pada setiap siklus.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research), yaitu penelitian yang dilaksanakan pada kelas yang menjadi tanggung jawab guru melalui serangkaian tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran. Penelitian bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dan opini melalui penerapan Cooperative Learning berbantuan media Flash Card di kelas IV D SD Islam Darul Huda Semarang. Penelitian mengacu pada desain PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Desain Penelitian

Pelaksanaan setiap siklus dilakukan melalui empat tahapan yang saling berkaitan. Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul ajar, LKPD, media Flash Card, instrumen observasi, dan soal evaluasi. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan Cooperative Learning berbantuan Flash Card sesuai dengan modul ajar. Tahap observasi dilakukan secara kolaboratif untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan keterlaksanaan pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian indikator keberhasilan serta menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dan perbaikan dari siklus I.

a. Perencanaan (Planning): peneliti menyusun modul ajar, LKPD, media Flash Card, instrumen observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta soal evaluasi kemampuan membedakan fakta dan opini.
b. Pelaksanaan Tindakan (Action): guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model Cooperative Learning berbantuan media Flash Card sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.
c. Observasi (Observation): peneliti berkolaborasi dengan observer untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi.
d. Refleksi (Reflection): peneliti menganalisis hasil observasi dan evaluasi peserta didik untuk menilai ketercapaian indikator keberhasilan. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya apabila indikator keberhasilan belum tercapai.

2. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Darul Huda Semarang pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2026/2027. Subjek penelitian adalah seluruh siswa di kelas IV D SD Islam Darul Huda Semarang yang beranggotakan 30 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data meliputi lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, soal tes kemampuan membedakan fakta dan opini, serta dokumentasi berbentuk foto kegiatan dan dokumen pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan membedakan fakta dan opini dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata. Data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keterlaksanaan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik selama tindakan.

$P = (Jumlah\ peserta\ didik\ tuntas \div Jumlah\ seluruh\ peserta\ didik) \times 100\%$

Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$\bar{X} = \Sigma X \div N$

Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran yang dianalisis secara deskriptif.

5. Indikator Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila: (1) minimal 80% peserta didik memperoleh nilai ≥ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 75); (2) aktivitas

peserta didik selama pembelajaran mencapai kategori baik (≥80%); dan (3) keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mencapai kategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas IV D SD Islam Darul Huda Semarang dalam membedakan fakta dan opini setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbantuan media *Flash Card*. Data hasil belajar siswa pada tahap pratindakan (*pre-test*), siklus I, dan siklus II disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Aspek	Pre-test	Post-test Siklus I	Post-test Siklus II
Jumlah peserta didik	30	30	30
Nilai tertinggi	80	96	100
Nilai terendah	30	26	30
Rata-rata	56,00	67,32	86,07
Persentase ketuntasan	10%	40%	80%

Sumber: hasil pengolahan data peneliti.

1. Deskripsi Hasil Pre-test

Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam membedakan fakta dan opini masih rendah. Dari 30 peserta didik, hanya 3 peserta didik (10%) yang mencapai nilai di atas KKM (75), sedangkan 27 peserta didik (90%)

belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas sebesar 56,00, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui model pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

Setelah penerapan Cooperative Learning berbantuan Flash Card pada siklus I, rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 67,32. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 12 peserta didik (40%), sedangkan 18 peserta didik (60%) belum mencapai KKM. Nilai tertinggi mencapai 96 dan nilai terendah 26. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan mulai membantu peserta didik memahami materi. Namun, ketuntasan klasikal belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 80%. Berdasarkan refleksi siklus I, pembelajaran perlu diperbaiki pada siklus berikutnya dengan tetap mempertahankan penggunaan Cooperative Learning dan Flash Card serta mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

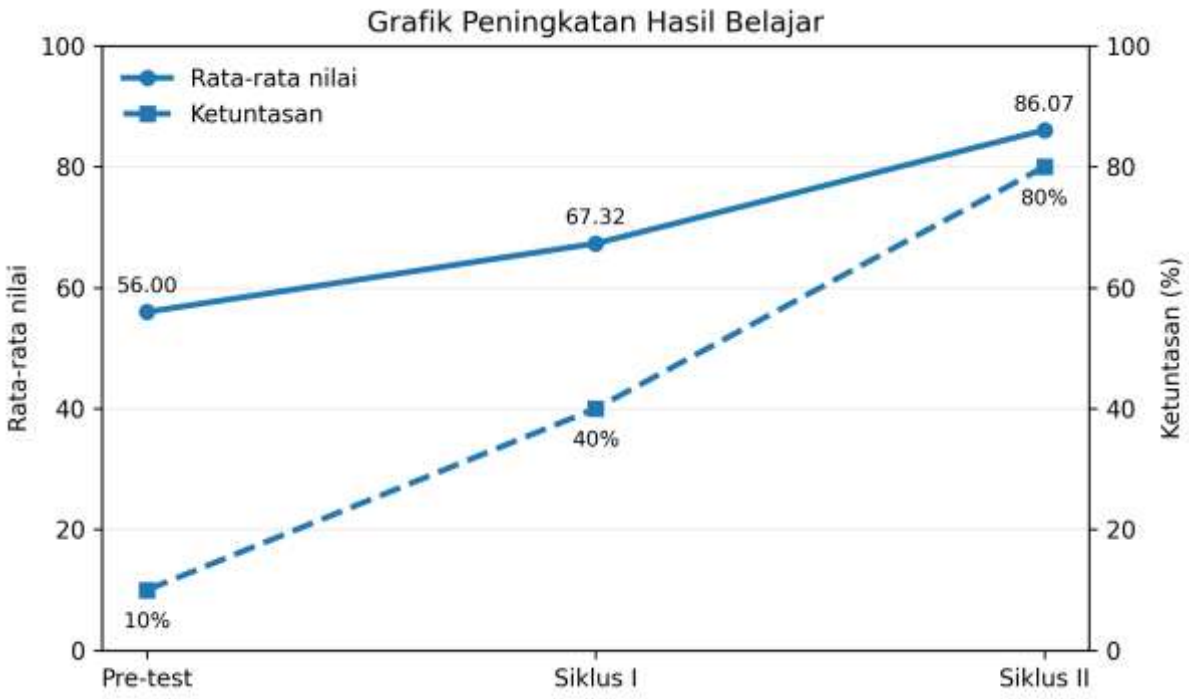
Pada siklus II, penerapan Cooperative Learning berbantuan Flash Card menghasilkan peningkatan yang lebih besar. Rata-rata nilai kelas mencapai 86,07, meningkat 30,07 poin dibandingkan kondisi awal. Sebanyak 24 peserta didik (80%) mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 6 peserta didik (20%) belum tuntas. Nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 30. Dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%, indikator keberhasilan penelitian tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

4. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar terlihat dari rata-rata nilai dan persentase ketuntasan yang meningkat pada setiap tahap. Rata-rata nilai meningkat dari 56,00 pada pratindakan menjadi 67,32 pada siklus I dan 86,07 pada siklus II. Ketuntasan belajar meningkat dari 10% menjadi 40% dan kemudian 80%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dan opini. Cooperative Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui interaksi dan pertukaran gagasan, sedangkan Flash Card menyediakan media visual yang dapat membantu peserta didik memusatkan perhatian pada informasi yang harus diidentifikasi. Dengan demikian, perpaduan aktivitas kelompok dan media visual dapat mendukung proses pemahaman materi.

Tabel 2. Ringkasan Peningkatan Hasil Belajar

Indikator	Pre-test	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	56,00	67,32	86,07
Ketuntasan	10%	40%	80%
Peningkatan rata-rata	-	+11,32	+30,07 (dari pre-test)



Gambar 1. Grafik peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar peserta didik pada pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Temuan penelitian juga menunjukkan pentingnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dan peserta didik telah diamati menggunakan instrumen observasi, tetapi penelitian ini belum menyajikan skor atau persentase hasil observasi tersebut secara khusus. Oleh karena itu, data observasi lebih tepat digunakan sebagai data pendukung terhadap keterlaksanaan tindakan, sedangkan bukti utama keberhasilan penelitian dalam artikel ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil tes. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Setiawan et al. (2025) bahwa pembelajaran kooperatif yang didukung media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada satu kelas dengan 30 peserta didik sehingga hasilnya perlu dipertimbangkan sesuai dengan konteks penelitian.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media Flash Card dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas IV D SD Islam Darul Huda Semarang dalam membedakan fakta dan opini.
2. Rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 56,00 pada pratindakan menjadi 67,32 pada siklus I dan 86,07 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 10% menjadi 40% dan kemudian 80%.
3. Indikator keberhasilan penelitian tercapai pada siklus II, yaitu minimal 80% peserta didik memperoleh nilai ≥ KKM 75. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II.
4. Secara praktis, Cooperative Learning berbantuan Flash Card dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu peserta didik membedakan fakta dan opini. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah 30 peserta didik dan data aktivitas guru serta peserta didik belum disajikan secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan subjek dan konteks yang lebih beragam serta menyajikan analisis aktivitas guru dan peserta didik secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, N. T., dkk. (2025). Pengaruh metode pembelajaran reading aloud melalui pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan memahami teks fakta dan opini, 4, 1-8.

Faqihuddin, A. (2024). Media pembelajaran PAI: Definisi, sejarah, ragam dan model pengembangan. Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1-15. https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1.3780

Fariha, A. S., & Muttaqin, I. (2024). Kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, karakteristik, model, strategi, serta keberhasilannya. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS), 3(1), 117-133. https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2753

Fikri, M., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning dalam meningkatkan hasil belajar pada kelas tinggi sekolah dasar. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(4), 2228-2234. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.594

Hafid, A., Djafar, M. I., & Kurniawan, M. N. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4(1), 41. https://doi.org/10.26858/jppsd.v4i1.65093

Hermawan, H., Syahrul, & Ibnumal. (2024). Cooperative learning: Benefits and challenges according to the English teacher. English Language Teaching Methodology, 4(3), 533-539. https://doi.org/10.56983/eltm.v4i3.1700

Isnaeni, L. S., & Prasetyaningtyas, F. D. (2024). Flash card media to improve learning outcomes of science material on cultural diversity. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 8(3), 557-566. https://doi.org/10.23887/jppp.v8i3.78845

Kamila, N. R., dkk. (2025). Implementasi strategi Cooperative Learning dalam pembelajaran rangka manusia di sekolah dasar. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 7(2), 140-150. https://doi.org/10.30599/cpftza59

Khasanah, I. N., dkk. (2023). Perbedaan fakta dan non fakta di media: Definisi, jenis, dan memeriksa fakta informasi digital.

Mustopiah, A. (2026). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan kemampuan membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Setia Mulia, 5(4), 156-163.

Nafilata, M., dkk. (2025). Integrasi Cooperative Learning dalam Kurikulum Merdeka: Mewujudkan kelas yang aktif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Jurnal Ilmiah Research Student, 2(2), 401-414. https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5644

Naimah, L. F., dkk. (2023). Analisis kalimat fakta dan opini dalam teks artikel pada buku IPS kelas X SMA Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS), 1(2), 157-172. https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.294

Nurmala SR, D., & Nugraheni, N. (2024). Pemanfaatan media flash card untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas I SDN Sindang Mulya 03 pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal, 5(1), 33-45. https://doi.org/10.29303/pendas.v5i1.3650

Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel model pembelajaran Cooperative Learning. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 3(3), 1-6. https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770

Putri, S. A., Robandi, B., & Winengsih, W. (2024). Penerapan model CIRC untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VI sekolah dasar. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(4), 665-674. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v11i4.82888

Rakhmawati, T. A., Witjoro, A., & Primilestari, L. (2023). Penerapan cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Malang. Jurnal MIPA dan Pembelajarannya, 3(11), 1. https://doi.org/10.17977/um067v3i112023p1

Sari, Y. O. (2026). Model Cooperative Learning di SD Negeri 114 Merangin Bangko, 3(2).

Setiawan, D., Yustiana, S., & Afandi, M. (2025). PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT MELALUI MEDIA PAPAN JURANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01), 228-240.

Sholihah, N., Mizan, S., & Wiratsiwi, W. (2026). Mengatasi rendahnya kemampuan membedakan fakta dan opini: Analisis kebutuhan video animasi opini dan fakta (VIONA) di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 14(7), 1735-1746.

Sunandar, Maisun, K. R. N., & Maharani, K. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa materi berwudhu model Cooperative Learning type make a match. Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 1(3), 85-99.

Ummah, S. R., Mulyani, E. W., & Rosyidah, N. (2025). Optimalisasi peran guru dalam pembelajaran efektif dan manajemen kelas yang kondusif. Nusantara Educational Review, 3(2), 101-109. https://doi.org/10.55732/kmq84y03

Widahyanti, W., & Utami, A. D. (2024). Pengembangan media pembelajaran flashcard guna menunjang proses pembelajaran model make a match untuk mendukung kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 4(8), 13. https://doi.org/10.17977/um065.v4.i8.2024.13